

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Menurut statistik dunia, ada 9.4 juta kematian setiap tahun yang disebabkan oleh penyakit kardiovaskular dan 45% kematian tersebut disebabkan oleh penyakit jantung koroner. Penyakit Jantung Koroner (PJK) adalah ketidaksanggupan jantung bekerja yang dapat terjadi secara akut maupun kronik, dan timbul karena kekurangan suplai darah pada miokardium. *High Density Lipoprotein (HDL)* adalah lipoprotein heterogen yang diproduksi dalam liver dan usus halus. Salah satu fungsi *HDL* adalah sebagai alat angkut utama kelebihan kolesterol dari jaringan ekstra hepatic dan sel pembersih (*scavenger cells*), untuk kemudian dikeluarkan melalui empedu, sehingga kadar *HDL* kolesterol dalam serum akan memberikan efek pada kejadian penyakit jantung koroner

**Metode:** *Cross-sectional retrospektif* pada pasien PJK yang dirawat di RSI Jemursari Surabaya pada bulan Januari 2014 - Desember 2016. Data dianalisis dengan uji *chi-square*.

**Hasil:** Hasil penelitian ini didapatkan untuk data jenis kelamin laki-laki (100%) lebih banyak dibandingkan perempuan (0%), sedangkan untuk penyebaran data berdasarkan usia, pada pasien dengan PJK nilai rerata usia  $50,32 \pm 5,645$  dibandingkan dengan kontrol dengan nilai rerata  $47,88 \pm 4,989$ , untuk kelompok usia terbanyak adalah rentang usia 51-55 (44,11%), untuk nilai rerata berdasarkan kadar *HDL* kolesterol pada pasien PJK  $36,29 \pm 9,453$ , dibandingkan dengan kontrol dengan rerata  $41,88 \pm 11,017$ , untuk hubungan antara kadar *HDL* kolesterol yang menurun dengan kejadian PJK didapatkan angka hitung  $p < 0,003$  ( $p < 0,05$ ), artinya ada hubungan antara kadar *HDL* kolesterol dengan kejadian PJK, dan hasil *Odds Ratio (OR)* *HDL* kolesterol yang rendah pada kejadian PJK adalah 5 kali lebih berisiko (IK 95% 1,806 - 14,364).

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara kadar *HDL* kolesterol dengan kejadian penyakit jantung koroner.

**Kata kunci:** *HDL* kolesterol, Penyakit Jantung Koroner.